

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Striae Gravidarum (SG) adalah garis yang terlihat pada kulit perut wanita hamil. *Striae* atau guratan terjadi pada hampir 90% ibu hamil. SG terjadi di perut akibat peregangan kulit sejalan dengan membesarnya rahim dan dinding perut. Guratan yang muncul bentuknya mirip garis-garis berlekuk dipermukaan kulit dengan warna agak putih. Terkadang muncul rasa gatal diguratan dan sekitarnya. Tidak sedikit ibu yang mengeluh soal SG saat kehamilan. Walaupun tidak dapat hilangkan penuh, keadaannya dapat diminimalisir dengan perawatan kulit sejak dini.¹

SG adalah *Striae* yang berkembang selama kehamilan sebagai tanda linear pada perut, payudara, pinggul, pantat atau paha. Warna *Striae* dapat berkisar dari merah, merah muda hingga menjadi coklat. SG memberikan efek pada sekitar 50-90% pada wanita kulit putih. Meskipun tidak berbahaya, namun dapat menyebabkan rasa gatal dan panas sekitar guratan, serta perubahan emosi akibat keadaan yang ditimbulkan.²

Striae Gravidarum (SG) ditandai dengan kondisi umum yang tidak baik pada kehamilan. Ketika dalam keadaan parah SG dapat menyebabkan gatal-gatal dan ketidaknyamanan yang signifikan serta tekanan psikologis pasien.³ Terdapat

sedikit data tentang mekanisme dibalik pengembangan SG, tetapi secara histologis SG mirip dengan *Striae Distance* (SD), dengan reorganisasi dan penurunan jaringan elastis di kulit.⁴

Striae Distance atau *Stretch Mark* disebut *Striae Gravidarum* (SG) ketika keadaan ini terjadi pada kehamilan, serta merupakan masalah kulit yang umum dari keprihatinan kosmetik yang cukup bagi banyak pasien. SG ditandai secara klinis oleh lingkaran-lingkaran *linear* yang awalnya *eritematosa* lembut dan bertahap memudarnya warna SG atau *hipopigmentasi* garis *atropik* yang mungkin tipis atau lebar. SG terjadi pada perut, payudara, bokong, pinggul, dan paha biasanya berkembang setelah minggu ke-24 kehamilan.⁴ Penyebab SG masih belum banyak diketahui, tetapi jelas berkaitan dengan perubahan dalam struktur kekuatan tarik kulit dan elastisitas. Teknik peregangan kulit berhubungan dengan hormonal.⁵

Terapi herbal merupakan salah satu metode pengobatan komplementer dan alternatif, lebih disukai karena komplikasinya lebih sedikit dan biaya lebih murah dibandingkan dengan prosedur *invasif* seperti terapi laser dan bedah kosmetik. Pencegahan perkembangan *Striae Distance* (SD) atau *Striae Gravidarum* (SG) sama dengan penyembuhan luka dan bekas luka.¹⁴

Salah satu penelitian yang pernah dilakukan oleh Mitts Thomas tahun 2010, menyatakan bahwa pemberian terapi dengan memberikan salah satu garam asam yang terdiri dari garam asam L-Pirolidon Carboxylic Acid, Asam

Klorida, Asam Askorbat (Vitamin C), Asam Glukonat, dan Asam Sulfat dapat merangsang migrasi dan proliferasi sel, serta merangsang sintesis Endogen maupun deposisi Elastin dalam jaringan sehingga efektif dalam merangsang potensi regeneratif dari komponen matriks ekstra seluler dari kulit untuk mencegah terjadinya *Striae* pada jaringan kulit.³⁶

Kunyit (*Curcuma Domestica*) merupakan tanaman rempah tropis yang banyak digunakan pada pengobatan herbal di Asia sejak ratusan tahun yang lalu. Menurut Wikipedia kunyit mengandung senyawa berkhasiat obat yang disebut kurkuminoid, terdiri dari kurkumin dan desmetoksikumin. Kunyit yang cukup tinggi kandungan Vitamin C, oleh karena itu tumbuhan ini sering sekali dimanfaatkan untuk mengobati berbagai penyakit. Selain itu kunyit mengandung bahan antiseptik yang cocok untuk mencegah peradangan pada luka, dapat mengobati gatal, dan mencerahkan warna kulit.⁹

Kunyit (*Curcuma Domestica*) merupakan jenis temu-temuan yang mengandung Kurkuminoid, yang terdiri atas senyawa Kurkumin dan turunannya yang meliputi Desmetoksikurkumin dan Bidesmetokskurkumin. Selain itu, rimpang kunyit juga mengandung minyak atsiri (*Volatil Oil*) 1-3%, lemak 3%, karbohidrat 30%, protein 8%, pati 45-55%, dan sisanya terdiri dari vitamin C, garam-garam mineral seperti zat besi, posfor, dan kalsium.⁴³ Kunyit telah dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas baik di Perkotaan atau di Pedesaan terutama dalam Rumah Tangga berbagai macam kegunaannya.

Bagian dari kunyit yang terutama dimanfaatkan adalah rimpangnya yaitu banyak dimanfaatkan untuk keperluan ramuan obat tradisional, bahan pewarna tekstil, bumbu penyedap masakan, rempah-rempah, dan bahan kosmetik. Manfaat rimpang kunyit sebagai obat tradisional antara lain untuk obat gatal, kesemutan, gusi bengkak, luka, sesak nafas, sakit perut, bisul, kudis, encok, sakit kuning, memperbaiki pencernaan, anti diare, penawar racun, dan sebagainya.⁷

Kurkumin dilaporkan mempunyai aktivitas multiseluler karena dapat menangkal dan mengurangi risiko beragam penyakit antara lain antiproliferasi dan antioksidan dengan menghambat 97,3% aktivitas peroksidasi lipid seluler.⁸ Hampir semua kandungan Kunyit dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan. Manfaat kandungan Vitamin C yang terdapat dalam Kunyit dapat membantu peningkatan proliferasi sel endotelial, stimulasi sintesis Kolagen Tipe IV, degradasi oksidasi LDL, menghambat Aterosklerosis, dan stress intraselular dengan memelihara Kadar *-Tocopherol* pada Eritrosit dan Neuron, serta melindungi Hepatosit dari stress oksidatif akibat paparan Alkohol Alil. Kandungan Kunyit tersebut yang dapat diberikan sebagai terapi pada bagian jaringan dermal yang rusak.³⁶

Penelitian aktivitas farmakologi *kurkumin* sebagai zat anti peradangan (*Antiinflamasi*) telah diuji oleh Srimal dan Dhawan. Dalam studi tersebut dilaporkan bahwa senyawa kurkumin efektif pada model peradangan akut dan kronis. Potensi *kurkumin* hampir setara dengan *fenilbutazon* pada uji edema yang

diinduksi oleh *karagenin*, tapi hanya setengah dari aktivitas *fenilbutazon* pada percobaan kronis.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Elisso Quintanilla Almagro, 2000 menyatakan bahwa pemberian krim dari kunyit dapat diterima secara farmasi dan telah terbukti secara klinis efektif dalam berbagai jenis penyakit. Setelah 15 (lima belas) hari pengobatan dengan krim dari kunyit perubahan pada eritema, infiltrasi, dan skala menghilang.⁶²

Berdasarkan latar belakang di atas dan ditunjang belum adanya penelitian yang serupa menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian dengan Judul : “Pengaruh Pemberian Salep Kunyit (*Curcuma Domestica*) untuk mengurangi *Striae Gravidarum*”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. *Striae Gravidarum* (SG) adalah perubahan dalam penampilan kulit selama kehamilan. SG adalah lesi linear yang terjadi pada perut, payudara, bokong, pinggul, dan paha¹.
2. Prevalensi SG berkisar 50-90% dari populasi wanita hamil. SG terjadi pada kehamilan, serta merupakan masalah kulit yang umum dari keprihatinan kosmetik yang cukup bagi banyak pasien. SG terjadi pada perut, payudara,

bokong, pinggul, dan paha biasanya berkembang setelah minggu ke-24 kehamilan².

3. Beberapa studi menunjukkan SG terkait dengan perubahan dalam struktur kekuatan tarik kulit dan elastisitas. Teknik peregangan kulit berhubungan dengan hormonal⁵.
4. *Striae Gravidarum* (SG) ditandai dengan kondisi umum yang tidak baik pada kehamilan. Ketika dalam keadaan parah SG dapat menyebabkan gatal-gatal dan ketidaknyamanan yang signifikan serta tekanan psikologis pasien².
5. Kunyit yang cukup tinggi kandungan Vitamin C, oleh karena itu tumbuhan ini sering sekali dimanfaatkan untuk mengobati berbagai penyakit. Selain itu kunyit mengandung bahan antiseptik yang cocok untuk mencegah peradangan pada luka, dapat mengobati gatal, dan mencerahkan warna kulit⁹.
6. Beberapa penelitian telah membuktikan efektivitas kunyit dalam merangsang potensi *regenerative* dari komponen-komponen matriks *ekstraseluler* dari kulit³⁶.
7. Penelitian ini mencoba menerapkan salep kunyit untuk membantu menjaga kondisi kulit yang mengalami SG selama kehamilan, sehingga dapat mengurangi faktor penyebab yang ditimbulkan oleh munculnya SG.

Dengan memperhatikan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Rumusan Masalah Umum

Bagaimana pengaruh salep Kunyit (*Curcuma Domestica*) terhadap berkurangnya *Striae Gravidarum*?

2. Rumusan Masalah Khusus

- a. Apakah terjadi pengurangan garis *Striae Gravidarum* (SG) pada kulit yang mengalami SG setelah diberikan salep Kunyit (*Curcuma Domestica*)?
- b. Apakah terjadi perubahan warna *Striae Gravidarum* (SG) pada kulit yang mengalami SG setelah diberikan salep Kunyit (*Curcuma Domestica*)?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh pemberian salep kunyit (*Curcuma Domestica*) untuk mengurangi *Striae Gravidarum*.

2. Tujuan Khusus

- a. Membuktikan pengaruh pengurangan jumlah garis *Striae Gravidarum* yang mendapatkan salep kunyit (*Curcuma Domestica*).

- b. Membuktikan pengaruh perubahan warna dari *Striae Gravidarum* yang mendapatkan salep kunyit (*Curcuma Domestica*).

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan efisiensi biaya perawatan kulit yang lebih murah dan terjangkau bagi penderita *Striae Gravidarum*
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan inovasi kebidanan dengan terciptanya ekstrak rimpang kunyit dalam bentuk salep yang efektif dan efisien bagi penderita *Striae Gravidarum*.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi temuan *Evidence Based* dalam pengembangan keperawatan khususnya bidang kebidanan dalam mengurangi *Striae Gravidarum* pada pasien.
- b. Bahan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan salep kunyit (*Curcuma Domestica*) pada penanganan *Striae Gravidarum* yang dikembangkan secara terus menerus bagi mahasiswa.

- c. Pengembangan herbal (salep kunyit) yang aman dikonsumsi pada pasien dengan *Striae Gravidarum*.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran kepustakaan penelitian sejenis yang pernah dilakukan yang berhubungan dengan penelitian *Striae Gravidarum*, antara lain :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Judul	Peneliti	Desain	Variabel	Hasil
1.	<i>Effects of Olive Oil and Virgin Coconut Oil (VCO) against Striae Gravidarum (SG)</i>	Pratami, Evi (2012)	Eksperimental	- Bebas : <i>Olive Oil</i> dan <i>VCO</i> - Tergantung : <i>Striae Gravidarum</i>	Tidak ada perbedaan efek <i>Olive Oil</i> dengan <i>VCO</i> terhadap <i>Striae Gravidarum</i> .
2.	<i>Effect of Olive Oil on Striae Gravidarum in The Second Trimester of Pregnancy.</i>	Taavoni, Simin (2011)	Eksperimental	- Bebas : <i>Olive Oil</i> - Tergantung : <i>Striae Gravidarum</i>	Studi mencatat bahwa penggunaan Minyak Zaitun untuk akhir trimester kedua kehamilan tidak efektif dalam mengurangi terjadinya <i>Striae Gravidarum</i> .
3.	<i>The effect of Bitter Almond Oil and Massaging on Striae Gravidarum in Primiparaous Women.</i>	Timur Thasan, Sermin (2012)	Eksperimental	- Bebas : <i>Bitter Almond Oil and Massaging</i> - Tergantung : <i>Striae Gravidarum</i>	Bahwa dalam waktu 15 menit pemijatan dengan Minyak Almond pahit selama kehamilan mengurangi pengembangan <i>Striae</i>

						<i>Gravidarum</i> , tetapi tidak ada pengaruh bagi ibu hamil.
4.	Aktivitas Salep Ekstrak Rimpang Kunyit dalam Proses Persembuhan Luka pada Mencit yang Diinduksi Diabetes	Winarsih, Wiwin (2012)	Eksperimental	- Bebas : Salep Ekstrak Rimpang Kunyit - Tergantung : Luka	Pemberian salep fraksi etil asetat dan hexan rimpang kunyit dapat mempercepat proses persembuhan luka pada mencit yang diinduksi diabetes. Pemberian fraksi etil asetat dan hexan dapat mengurangi proses peradangan, mempercepat pembentukan pembuluh darah baru (neovaskularisasi, repitelisasi dan jaringan ikat.	
5.	Efektivitas Pemberian <i>Olive Oil</i> dan <i>Virgin Coconut Oil (VCO)</i> Topikal untuk Mencegah <i>Striae Gravidarum</i> pada Kehamilan Trimester II	Yulia Sari Lubis, Astri (2014)	Eksperimental	- Bebas : <i>Olive Oil</i> dan <i>VCO</i> - Tergantung : <i>Striae Gravidarum</i>	<i>VCO</i> efektif untuk mencegah <i>Striae Gravidarum</i> .	
6.	Efek Antiinflamasi Ekstrak Etanol Kunyit (<i>Curcuma Domestica Val.</i>) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar	Rustam, Erlina (2007)	Eksperimantal	- Bebas : Ekstrak Etanol Kunyit - Tergantung : Antiinflamasi	Ekstrak etanol kunyit dengan berbagai dosis memperlihatkan efek anti inflamasi. Pada dosis tinggi (1000 mg/ kg) dapat menekan oedem sebesar 78,37%.	

7. Perbedaan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya, yaitu :

- a. Penelitian ini menggunakan desain *Randomized with Control Group Pretest-Posttest Design*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan desain *Posttest-Only with Control Group Design*.
- b. Variabel independen pada penelitian ini yaitu salep kunyit (*Curcuma Domestica*), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan minyak *Olive Oil* dan *Virgin Coconout Oil (VCO)*, dan *Bitter Almond Oil*.
- c. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu jumlah dari garis *Striae Gravidarum* dan warna yang muncul pada kulit yang mengalami *Striae Gravidarum*. Sedangkan penelitian sebelumnya tingkat keparahan SG.
- d. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bukit Hindu kota Palangka Raya.

F. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan April tahun 2016.

2. Ruang Lingkup Tempat

Bidan Praktik Mandiri Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bukit Hindu kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah.

3. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini adalah kajian terhadap pengaruh yang dihasilkan oleh pemberian salep kunyit (*Curcuma Domestica*) yang diberikan untuk mengurangi *Striae Gravidarum* yang muncul pada waktu kehamilan.